## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG GAYA DAPAT MENGUBAH GERAK SUATU BENDA MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegallega I Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2012/2013)

## Siti Mardiah ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran IPA merupakan salah satu yang melatarbe<mark>lakan</mark>gi dila<mark>kukann</mark>nya penelitian tindakan kelas pada materi ga<mark>ya dapa</mark>t mengubah gerak suatu benda dikelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegallega I Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. Hal ini dapat kita lihat dari h<mark>asil belajar sebel</mark>um perbaikan, jika dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa h<mark>anya 14 orang siswa (40%) yang tuntas belajar atau mendapat nilai</mark> diatas/batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 dan 21 orang siswa (60%) masih dibawah KKM dari jumlah 35 siswa, dalam hal ini ketuntasan belajar siswa dikategorikan *kurang.* Tuj<mark>u</mark>an <mark>dilaksana</mark>kannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa melalui model cooperative learning tipe STAD dengan bebrapa tahap meliputi 1) penyajian materi, 2) kegiatan kelompok, 3) tes perkembanagan individu 4) perhitungan skor individu, 5) pemberian penghargaan kelompok. Metode penelitian tindakan kelas ini merujuk pada metode penelitian tindakan kelas model kemmis dan Mc. Taggart yang menguraikan bahwa tindakan yang digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari aspek perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian pada skripsi ini meliputi lembar observasi, catatan lapangan dan catatan refleksi. Adapun alat evaluasi yang digunakan meliputi lembar evaluasi (tes akhir siklus), lembar observasi kinerja siswa dan lembar observasi sikap siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa dari setiap siklus. Pada tindakan pembelajaran siklus I, 66% siswa tuntas belajar dengan ratarata kelas 73. Pada siklus II, 89% siswa tuntas belajar dengan rata-rata kelas 82, sudah mencapai KKM. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model cooperative learning tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang gaya dapat mengubah gerak suatu benda.